

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa partisipasi jemaat dalam pengambilan keputusan di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Buku Pongo' masih tergolong rendah. Kesempatan untuk terlibat dalam rapat, menyampaikan pendapat, memperoleh informasi, serta mengikuti berbagai pembahasan gereja telah tersedia. Namun, keterlibatan jemaat belum berlangsung secara maksimal karena sebagian jemaat belum melihat adanya pengaruh yang nyata dari pendapat dan usulan yang disampaikan terhadap keputusan yang diambil dalam gereja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi jemaat tidak disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk terlibat, melainkan karena adanya ketidaksesuaian antara kesempatan yang diberikan dengan keyakinan jemaat terhadap pengaruh keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini terlihat dari masih rendahnya kehadiran jemaat dalam rapat, kurangnya keberanian jemaat untuk menyampaikan pendapat, serta munculnya anggapan bahwa beberapa usulan atau program yang telah dibahas dalam rapat belum mendapat perhatian yang memadai. Akibatnya, sebagian jemaat menjadi kurang aktif

dalam mengikuti rapat maupun berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

B. Saran

1. Kepada majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Buku Pongo'

Diharapkan terus meningkatkan upaya dalam mendorong partisipasi jemaat dalam pengambilan keputusan. Selain memberikan kesempatan untuk terlibat, majelis juga perlu menunjukkan bahwa pendapat dan usulan jemaat benar-benar diperhatikan serta dipertimbangkan dalam setiap keputusan maupun pelaksanaan program gereja. Dengan demikian jemaat dapat merasa lebih dihargai dan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif.

2. Kepada Jemaat Gereja Toraja Jemaat Imanuel Buku Pongo'

Diharapkan lebih aktif menghadiri rapat dan memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan untuk menyampaikan pendapat atau usulan. Partisipasi yang aktif dari jemaat sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik serta menciptakan kehidupan dalam gereja yang lebih bertanggung jawab dan partisipatif.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena berfokus pada partisipasi dalam pengambilan keputusan serta keterkaitannya dengan kepemimpinan majelis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor

lain yang memengaruhi partisipasi jemaat dalam kehidupan bergereja sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.